

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan bantuan program SPSS. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan data harga saham selama periode penelitian. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki belum menjadi faktor utama yang memengaruhi perubahan harga saham di pasar.
2. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendeknya belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan keputusan investasi.

3. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan yang tercermin dari perbandingan antara utang dan modal sendiri menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai harga saham perusahaan.

Secara simultan, *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga rasio keuangan secara bersama-sama dapat menjelaskan perubahan harga saham, sehingga kondisi fundamental perusahaan tetap menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menilai saham perusahaan..

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Return on Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* dalam menjelaskan pengaruh terhadap harga saham. Padahal, pergerakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor lain baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.

2. Penelitian ini menggunakan data rasio keuangan dan harga saham pada periode yang sama (T), sehingga belum menggambarkan pengaruh informasi fundamental terhadap harga saham pada periode berikutnya (T+1) atau menggunakan data lag (T-1).
3. Objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor *Basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, hasil penelitian belum tentu dapat menggambarkan kondisi sektor industri lainnya yang memiliki karakteristik berbeda.
4. Dalam proses pengumpulan data, terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel karena keterbatasan ketersediaan data dan kelengkapan laporan keuangan selama periode penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi lebih terbatas dibandingkan jumlah populasi yang tersedia.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham, seperti *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), ukuran perusahaan, kebijakan dividen, inflasi, suku bunga, maupun faktor ekonomi makro lainnya. Hal ini dilakukan agar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan harga saham menjadi lebih baik dan lebih komprehensif.

2. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang berasal dari ROA, CR, dan DER saja belum cukup untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Investor perlu mempertimbangkan faktor lain perkembangan ekonomi yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham.

Bagi perusahaan, disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan serta menyusun struktur permodalan yang optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) menjadi salah satu faktor yang memengaruhi harga saham, sehingga pengelolaan utang dan modal perlu dilakukan secara bijaksana. Di samping itu, perusahaan juga perlu mempertahankan tingkat profitabilitas dan likuiditas yang baik serta meningkatkan transparansi penyampaian informasi keuangan agar kepercayaan investor tetap terjaga.